

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh antara penghindaran pajak, volatilitas arus kas operasi, ukuran pasar, tata kelola Perusahaan dan *cash holding* terhadap perilaku biaya asimetris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil sampel 38 perusahaan properti dan real estate dengan laporan tahunan selama tiga tahun berturut-turut sehingga sampel yang digunakan sebanyak 114. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data *purposive sampling*. Pada penelitian ini juga alat analisis yang digunakan adalah SPSS 20. Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa, variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku biaya asimetris.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa, variabel volatilitas arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku biaya asimetris.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa, variabel ukuran pasar berpengaruh signifikan terhadap perilaku biaya asimetris.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat dapat diketahui bahwa, variabel tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku biaya asimetris.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima dapat diketahui bahwa, variabel *cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku biaya asimetris.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel perusahaan, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan 114 sampel yang sesuai dengan kriteria.
2. Menambah jangka waktu penelitian agar semakin banyak data perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi dan hasil penelitian selanjutnya semakin baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel manajemen laba, modal intelektual, kepemilikan, pengendalian internal, dll.

## **5.3 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang menyangkut beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Teori yang masih sangat minim dan belum begitu banyak penelitian yang menguji hubungan ini, sehingga peneliti mengalami keterbatasan dalam menginterpretasi hasil penelitian.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini relatif pendek, yaitu selama tiga tahun.
3. Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu 38 perusahaan.